



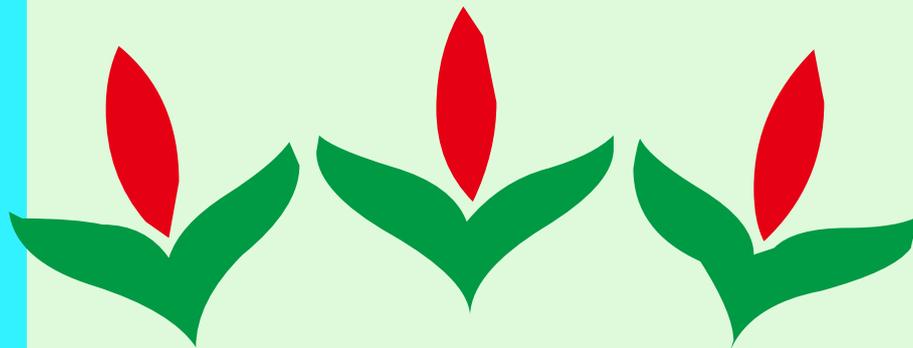
UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2841

I D E N T I T Ä T

JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN

Vol. III, Nomor 1, Januari 2014



Identitaet	Vol. III	No. 1	Hal. 1-47	Surabaya Januari 2014	ISSN 2302-2841
------------	----------	-------	-----------	--------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL IDENTITÄT
JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Identität"* (ISSN: 2302-2841) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Identität" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Identität" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerma.n.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet>

* Untuk keperluan pengetikan nama jurnal ini bisa ditulis "Identitaet".

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
DER SPRACHSTIL AFFIRMATION ALBUM KEINE MACHT FÜR NIEMAND VON TON STEINE SCHERBEN (Jatmiko Edy Tamtomo) ...	1
CHARAKTERISIERUNG HAUPTFIGUR SIDDHARTHA IN DEM ROMAN SIDDHARTHA VON HERMANN HESSE (Satriyo Yudistiro)	5
ANALYSE DER HAUPT ZEICHEN DER FRAUEN IN DER SAMMLUNGSMÄRCHEN VON DER BRÜDER GRIMM (LITERATUR ANTHROPOLOGIE) (Nanang Puji Raharjo)	9
SELBSTKONZEPT VON TIM IM FEUERSCHUH UND WINDSANDALE KARYA URSULA WÖLFEL (Siti Wahyuni Hardiyanti)	17
Analisis Nilai Moral dalam lima Dongeng karya Ludwig Bechstein (Adinda Christanti)	20
Figur der Katze in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviani Yudistira)	22
Die Haltung von der Hauptfigur in der Kindergeschichte Drachenflügel von Renate Welsh (Aditya Shakuntala Devi)	25
Eksistensi Iphigenie dalam drama Iphigenie Auf Tauris Karya Johann Wolfgang von Goethe (Ria Sulfyandari)	28
ANALISIS PERSETUJUAN DAN PENOLAKAN PADA TOKOH FRANZISKA DITINJAU DARI IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL DAS SUPERWEIB KARYA HERA LIND (Ihdina Diah Mulyasari)	31
Die Prinzessin in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviana Yudistira)	34
MINDERWERTIGE FRAUEN UND GEWALT GEGEN FRAUEN IN NOVEL SOUAD BEI LEBENDIGEM LEIB VON ANJA LAZAROWICZ (Ongky Sukarto Wijayaning Onggo)	37
Die Verhaltene Typische der Hauptfigure in der Krimi Roman Das Versprechen von Friedrich Dürrenmatt (Mindhi Prathiwi Boedhi)	42
Ungerechtigkeit der Geschlechter im Roman “tausend strahlende Sonnenn” von Khaled Hosseini (Nurul Khotimah)	45

Die Prinzessin in der Sammlung von *Kinder-und Hausmärchen* Brüder Grimm

Ayu Noviana Yudistira

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
alpenliebe.lp@gmail.com

Rr. Dyah Woroharsi P.

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Brüder Grimm adalah pengumpul dongeng yang terkenal di Eropa. Pada kumpulan dongeng Brüder Grimm, mereka sering menceritakan tokoh putri. Dongeng-dongeng putri ini sudah terkenal di dunia. Ada beberapa dongeng Jerman Brüder Grimm yang menceritakan tokoh putri seperti *Schneewittchen*, *Rapunzel*, *Dornröschen*, *Aschenputtel* dan *die Erbsenprobe*. Putri Raja memiliki kekhasan yang membedakannya dengan tokoh lain. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah penggambaran putri raja sesuai dengan teori *The Maiden Jung* dalam kumpulan *Kinder-und Hausmärchen* Brüder Grimm ? 2) Apakah fungsi penampilan tokoh putri raja dalam kumpulan *Kinder-und Hausmärchen* Brüder Grimm ? Tujuan penelitian ini adalah 1) Menggambarkan putri raja sesuai dengan teori *The Maiden Jung* dalam kumpulan *Kinder-und Hausmärchen* Brüder Grimm. 2) Mendeskripsikan fungsi penampilan tokoh putri raja dalam kumpulan *Kinder-und Hausmärchen* Brüder Grimm. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat-kalimat dalam kumpulan dongeng Brüder Grimm. Sumber data penelitian ini adalah sebuah buku kumpulan dongeng yang berjudul *Kinder-und Hausmärchen*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, antara lain: 1) Mengumpulkan data, 2) Menganalisis penggambaran putri raja sesuai teori *The Maiden Jung* dan menganalisis fungsi penampilan tokoh putri raja. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam *Kinder-und Hausmärchen* kelima tokoh putri raja memiliki bagian dari teori *The Maiden Jung* dan Fungsi penampilan tokoh putri raja dalam *Kinder-und Hausmärchen* ini sebagai tokoh sentral protagonis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti sastra selanjutnya.

Kata kunci: Putri Raja, Dongeng, *The Maiden Jung*.

Abstract

Grimm Brothers is famous fairy tale collectors in Europe. In the collection of the Brothers Grimm fairy tale they tell often figures of the Princess. The Tales of Princess are already known in the world. There are some German fairy tale by the Brothers Grimm, the figures tell the Princess like Snow White, Rapunzel, Sleeping Beauty, Cinderella and the pea sample. The Princess has special features that distinguish it from other figures. The problem in this study are 1) What is the image of the princess with theory *The Maiden of Jung* in the Collection of Children's and Household Tales Brothers Grimm? 2) What is the function of the princess appearance in the collection of children's and Household Tales Brothers Grimm? The purpose of this study are 1) Described the princess with theory *The Maiden of Jung* in the collection of children's and Household Tales Brothers Grimm. 2) Describe the function of the princess appearance in the collection of children's and Household Tales Brothers Grimm. This research is a qualitative descriptive study, because the data in this study are the words or phrases in the collection of children's and Household Tales Brothers Grimm. The data sources of this study is a fairy tale book, which is the title of Children's and Household Tales. The technique of this study is qualitative analysis technique, namely: 1) Collect data, 2) Analyze the figure of the princess with theory *The Maiden of Jung* and the function of the princess look. The analysis shows that in children's and Household Tales, the figures of the fifth princess have part of the theory *The Maiden of Jung* and function of the princess in the Children's and Household Tales as the central figure of the protagonist. This study is to add a reference for further study literature.

Keywords: Princess, Fairy Tale, *The Maiden Jung*.

Der Hintergrund

Märchen ist eine Geschichte, die aus der Phantasie des Menschen, der menschlichen

Vorstellungskraft trotz der Fantasy-Elemente von dem, was in der täglichen menschlichen Lebens (in Nurgiyantoro Altenbernd und Lewis, 2010:2) kommen

geboren wurde. In diesem Fantasy-Märchen Menschen erwerben die absolute Freiheit, denn es gibt kein Verbot für Männer, die keine Märchen erstellen.

Charakteristisch durch eine märchenhafte Eröffnung Linie besaß verwendet wird, die in der Regel ist eine Beschreibung einer unbekanntem Zeit. Die Einleitung ist "Es war einmal ..." auf Deutsch, oder "Once upon a time ..." auf Englisch und "Konon pada jaman dahulu kala, ..." auf Indonesisch. Endet mit einem Klischee: "... Und Sie Ihr lebten vernügt Bis Ende spät", Oder "... and they live happily ever after "... dan mereka hidup bahagia selamanya." Am Ende der Geschichte wird durch entsprechende Sanktionen begleitet für böse Charaktere und in einer schriftlichen Mitteilung oder Thema der Geschichte enthalten.

Im Inneren gibt es einen Märchenfiguren "einzigartig", zum Beispiel, Tiere können sprechen, Riese, schönen Prinzen, schöne Prinzessin, Hexe, Zwerg. Oral erzählt Märchen, bevor sie schließlich geschrieben und von Märchensammler gedruckt.

In Deutschland ist die Romantik (1795-1848) Märchen von den zwei berühmten deutschen Dichter, nämlich zwei Brüder, Jacob Grimm und Wilhelm Grimm, besser unter dem Namen Brüder Grimm bekannt gesammelt. Jacob Ludwig Karl Grimm wurde im Jahre 1785 und Wilhelm Karl Grimm im Jahre 1786 in Hanau geboren. Brüder-Grimm begannen ihre Studien 1806 in Marburg und arbeiteten später in der Bibliothek Bereich in Kassel. Im Bereich von 1812 bis 1815 begannen sie zu sammeln Geschichten berühmten Märchen der Welt, darunter auch einige in ihr Herkunftsland, Deutschland. Märchen in einem Buch mit dem Titel Kinder-und Hausmärchen, die eine Sammlung von bekannten Märchen in Europa gesetzt. Wegen seiner Bekanntheit, Forscher interessiert Hebe die Geschichten in den Bereich der Untersuchung.

In den meisten europäischen Märchen, Prinzessin, König das Konzept, das die Eigenschaften von einer schönen Frau, jung, sehr gutmütig bietet und leben glücklich und zufrieden mit einem schönen Prinzen.

"Als Heldin hat die Königstochter allerdings nicht die Aufgabe, Prinzen zu befreien, sondern meistens sich selber. Das heißt, sie wird zunächst erniedrigt und muss erst zu einer inneren Stärke finden, die dem Status einer Königstochter entspricht, bevor sie wieder zur Herrscherin werden kann. In der Nebenrolle ist sie analog zum Prinzessin der Lohn für den Märchenhelden, der oft ein einfacher Mann aus dem Volk ist."

("Im Prinzip die Prinzessin leben in einem Märchen sucht für die wahre Liebe eines Prinzen, erscheint als jemand, dessen Leben schwer, bevor sie ein glückliches Leben, dann leben sie noch heute.")

(<http://www.maerchenatlas.de/miszellaneen/marchenfiguren/marchenfiguren-ubersicht/>). Die Existenz gemeinsamer Konzepte, die in den Erzählungen der

Prinzessin des Autors führen erscheinen will weiter im Bereich der Untersuchung zu diskutieren. In dieser Studie wählten die Autoren fünf Märchen berechtigt (1) Aschenputtel, (2) Dornröschen (3), Rapunzel (4), Schneewittchen, und (5) die Erbsenprobe in der Sammlung von "Kinder-und Hausmärchen" Brüder Grimm enthalten. Die Märchen dieser Prinzessin sind schon bekannt auf der Welt.

In Aschenputtel, Dornröschen, Rapunzel, Schneewittchen, und die Erbsenprobe haben archetypischen Figuren auf Ähnlichkeit, und sie können gemeinsam als "Prinzessin" betrachtet werden. Das Grundmuster in einem Märchen bezeichnet als Archetypen. Der Autor wird eine Version der Prinzessin Archetypus Schweizer Philosoph Carl Jung zu verwenden, als Referenz. Carl Jung ist ein Experte in Fragen des Unbewussten (unbewusste Teil) in den Geist einer Person, die eine individuelle unbewusst gebildet Archetypen der Dinge, die in dieser Welt existieren, wie ein Bild von einem Gefühl erlaubt, und auch Figuren in der Mythologie und Märchen. (Aus dem Artikel Dr. C. George Boeree mit dem Titel "Carl Jung Zitiert). Einer der Jungschen Archetypen, eine Prinzessin zu vertreten, ist die Maiden.

Der Titel dieser Untersuchung ist "Die Prinzessin in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm". Diese Untersuchung wurde vorher nicht getan. Jedoch keine früheren Studien, die auch verwendet werden, die Prinzessin als Objekt der Untersuchung. Die Studie wurde von Rani Ratnasari (Universität von Indonesien im Jahr 2011) durchgeführt wurde, mit dem Titel " Konzept-Darstellung im Zeichentrick Walt Disney Prinzessin Die Prinzessin und der Frosch und Rapunzel ". Nur der Studie untersucht die Darstellung des Disney Princess sowohl auf dem Disney-Zeichentrickfilm, der die Prinzessin und der Frosch und Tangled ist passiert.

Die Methode der Untersuchung

Der Ansatz in dieser Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Repräsentative Ansatz bedeutet, dass die gewonnenen Daten basieren auf Fragen, die untersucht wurden, beschrieben werden, während die qualitative Natur der Untersuchung bedeutet, dass alle Daten erzeugt wird, nicht auf die Berechnung der Zahlen.

Methode der Datensammlung sind: (1) die Quelle der Daten lesen, (2) die Daten aufzuzeichnen, die Archetyp The Maiden aus mehreren Datenquellen enthalten, (3) die Klassifizierung der Daten, die Archetyp The Maiden aus der Datenquelle enthalten.

Beschreibung, wie das Verfahren (1) Für das Verständnis der Inhalte der Datenquellen, (2) finden die Daten in Form von Wort, Satz, Absatz oder Satz, der das Archetyp enthält.

Die Technik dieser Untersuchung ist qualitative Analysetechnik, nämlich: 1) Daten sammeln, 2) Die Abbildung der Prinzessin und die Funktion der Prinzessin Auftritt analysieren.

Die Ergebnisse Der Untersuchung

Um ein Konzept, dessen Prinzessin ist auch Teil der Märchenfiguren zu analysieren, ist es zunächst notwendig, die ersten Ideen, aus denen sich eine Kreation von einem Produkt namens "die Prinzessin", ist herauszufinden. Die ersten Ideen in einem Märchen als Archetypen bezeichnet. Die Analyse zeigt, dass im *Kinder-und Hausmärchen* die Figuren der fünften Prinzessin Teil der Theorie The Maiden von Jungs haben und die Funktion der Prinzessin Auftritt als die zentrale Figur des Protagonisten.

Die Folgerung und der Vorschläge

1. Die Folgerung

Basierend auf den Ergebnissen der Analyse in Kapitel IV durchgeführt, in der Sammlung von Märchen Prinzessincharakter Brüder Grimm wie Theorie The Maiden Jung Eigenschaften, nämlich The Fair, Unspoiled, Intuitive Female, und Innocence. Und in der fünften Märchenprinzessin Figuren gefunden Funktion als die zentrale Figur des Protagonisten.

2. Vorschläge

Diese Untersuchung auf die Charaktere in der Sammlung von Märchenprinzessin Brüder Grimm ist eine der Untersuchung-Darstellung mit Carl Jung Konzept der Archetypen gehören. Diese Studie wird erwartet, dass die Leser mehr Interesse gelesen und wollen anderen Archetypen, die zu Carl Jung in einem literarischen Werk zu entdecken.

Literaturverzeichnis

Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Temprint.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Götz, Dieter Prof., dkk. 1998. *Langenscheidts Gro wörterbuch: Deutsch als Fremdsprache*. Universität Augsburg: Verlag Langenscheidts.

Handayani dan Novianto. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.

Heraty, Toeti. 1991. *Wanita dan Pembangunan*. Jakarta: Grasindo.

Besar Bahasa Indonesia. (1996). Jakarta: Balai Pustaka.

Klawitter dan Ostheimer. 2008. *Literaturtheorie-Ansätze und Anwendungen*. Göttingen: Vandenhoeck & Ruprecht GmbH & Co.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Schulz, Gerhard. 1989. *Der Deutsche Literature*. München: C.H.

Sugihastuti. 1991. *Citra Wanita dalam Sajak-Sajak Toeti Heraty: Analisis Semiotik*. Bandung: Nuansa.

Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita*. Bandung: Nuansa.

Sumardjo, Jakob dan K.M, Saini, 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Turaeni, Ni Nyoman Tanjung. 2010. *Resistensi Perempuan Multikultural*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wertime, Kent. 2003. *Building Brands and Believers*. Jakarta: Erlangga

Widyatama, Rendra. 2006. *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Boeree, Dr. C. George. (1997). Carl Jung <http://webpace.ship.edu/cgboer/jung.html> (diakses pada 20/07/2013, 10:25 WIB)

Cherry, Kendra. (n.d). *Jung's Archetypes* <http://psychology.about.com/od/personalitydevelopment/tp/archetypes.html> (diakses pada 26/07/2013 17:51 WIB)

Dewey, Russ. 2007. *Archetypes and The Collective Unconscious* http://www.intropsych.com/ch11_personality/archetypes_and_the_collective_unconscious.html (diakses pada 19/08/13, 17:50 WIB)

Meriam-Webster Online (n.d). Fair <http://www.meriam-webster.com/dictionary/fair>. (diakses pada 19/08/13, 19:27 WIB)

http://changingminds.org/explanations/identity/jung_archetypes.htm (diakses pada 23/09/13, 15:47 WIB)

<http://kaltric.de/mat/matphil/jung> (diakses pada 03/11/2013, 23:09 WIB)

<http://kbbi.web.id/> (diakses pada 19/11/2013, 16:39 WIB)

<http://www.maerchenatlas.de/miszellaneen/marchenfiguren/marchenfiguren-ubersicht/> (diakses pada 13/06/13, 08:55 WIB)

<http://www.maerchenhelden.de/> (diakses pada 23/09/13, 18:16 WIB)

<http://www.stupiedia.org/stupi/Prinzessin> (diakses pada 23/09/13, 16:50 WIB).